



PENYULUHAN KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN PURIRANO, SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG BAHAYA STUNTING

**Muhammad Ilyas Y¹, Sahidin², Arfan³, Asnita Hafsan⁴, Firman Oktivendra⁵, Nur Aisyah
Abdullah⁶, Nur Salma⁷, Titin Syafiransyah⁸, Nirwati Rusli⁹, Nurhikma¹⁰, Sulsiah¹¹**

^{1,2,3}Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

^{4,5,6,7,8}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

^{1,9}Politeknik Bina Husada Kendari, Kendari, Indonesia

^{10,11}Instalasi Farmasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia

Article Information

Article history:

Received June 10,
2023

Approved June 19,
2023

Keywords:

Penyuluhan
Kesehatan, Edukasi,
Stunting, Kelurahan
Purirano

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang dialami oleh balita yang mengakibatkan keterlambatan pertumbuhan anak yang tidak sesuai dengan standarnya sehingga mengakibatkan dampak pada perkembangan kognitif dikarenakan terganggunya perkembangan otak sehingga dapat menurunkan kecerdasan anak. Penyebab utama stunting diantaranya, asupan gizi dan nutrisi yang kurang mencukupi kebutuhan anak, pola asuh yang salah akibat kurangnya pengetahuan dan edukasi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, buruknya sanitasi lingkungan tempat tinggal seperti kurangnya sarana air bersih serta keterbatasan akses fasilitas kesehatan yang dibutuhkan bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Tujuan dari kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan mengenai bahaya stunting kepada masyarakat Kelurahan Purirano. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat khususnya kepada ibu-ibu mengenai bahaya stunting. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen Fakultas Farmasi UHO, Politeknik Bina Husada Kendari, RSUD Bahteramas Kendari dan mahasiswa apoteker Fakultas Farmasi UHO bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Hasil dari kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan warga yang terdiri dari remaja putri, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita di balai kelurahan Purirano diharapkan dapat memberikan wawasan baru baik bagi warga maupun pihak kelurahan dan dapat direalisasikan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari serta berperan aktif dalam memenuhi target penurunan angka stunting khususnya di Sulawesi Tenggara. sehingga peserta sosialisasi ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam menurunkan angka stunting di Indonesia khususnya di Sulawesi

Tenggara

ABSTRACT

Stunting is a growth disorder experienced by toddlers which results in delays in child growth that is not in accordance with the standards, resulting in an impact on cognitive development due to disruption of brain development so that it can reduce children's intelligence. The main causes of stunting include insufficient intake of nutrients and nutrients that meet the needs of children, wrong parenting due to lack of knowledge and education for pregnant women and nursing mothers, poor environmental sanitation such as lack of clean water facilities and limited access to health facilities needed for pregnant women, nursing mothers, and toddlers. The purpose of this activity is to provide education and knowledge about the dangers of stunting to the Purirano Village community. Through this socialization, it is hoped that it can provide information and education to the community, especially to mothers about the dangers of stunting. This activity was carried out by a team of lecturers from the Fakultas Farmasi UHO, Politeknik Bina Husada Kendari, RSUD Bahteramas Kendari and pharmacist students of the Faculty of Pharmacy UHO in collaboration with the National Population and Family Planning Agency of Southeast Sulawesi Province as resource persons in this activity. The results of the socialization activities carried out by gathering residents consisting of adolescent girls, pregnant women, and mothers who have toddlers in the Purirano village hall are expected to provide new insights for both residents and the village and can be realized independently in everyday life and play an active role in meeting the target of reducing stunting rates, especially in Southeast Sulawesi. so that participants in this socialization are expected to participate in reducing stunting rates in Indonesia, especially in Southeast Sulawesi

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: ilyasyusufmuhammad.apt@gmail.com

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terjadi pada anak-anak pada anak-anak yang utama di Indonesia (Nadhiroh dkk., 2022). Tidak terpenuhinya gizi yang berlangsung lama mulai dari masa kehamilan sampai anak berusia 2 tahun menyebabkan kegagalan pertumbuhan yang bisa beresiko stunting (Syarial, 2021). Anak-anak yang tidak diberi ASI eksklusif, pola konsumsi yang tidak terjaga, serta anak yang terkena infeksi berulang pada saat bayi menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak (Ruswati dkk., 2021).

Masalah stunting memerlukan perhatian khusus karena dapat berdampak bagi kehidupan anak hingga dewasa. Anak stunting apabila tidak segera ditangani dengan baik lebih beresiko mengalami gangguan perkembangan fisik dan kognitif. Dampak jangka pendek berupa penurunan kemampuan belajar. Sedangkan dampak jangka panjang ketika anak tumbuh deawasa akan mengalami ketimpangan ekonomi, serta peningkatan risiko obesitas

dan penyakit degeneratif lainnya, peningkatan biaya kesehatan, serta peningkatan kejadian kesakitan dan kematian (Nirmalasari, 2020; Yadika dkk., 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam *Global Nutrition Targets 2025*, stunting dianggap sebagai suatu gangguan pertumbuhan pada anak yang sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya asupan nutrisi. Seorang anak dianggap mengalami stunting jika tinggi badan mereka lebih rendah atau pendek (kerdil) jika dibandingkan dengan teman seusianya (Zulaekah dan Listyani, 2014).

Stunting dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak yaitu ketidakseimbangan asupan gizi yang diperlukan oleh tubuh (Ruswati dkk., 2021; Usman dan Asriati, 2021). Anak-anak yang menderita kekurangan gizi berpenampilan lebih pendek dengan bobot badan lebih rendah dibandingkan dengan rekan sebaya yang sehat dan bergizi baik. Bila kekurangan gizi berlangsung lama dan parah, maka tinggi badan akan terpengaruh, bahkan proses pendewasaan mulai terganggu (Zulaekah dan Listyani, 2014; Usman dan Asriati, 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, pada data tersebut Indonesia mengalami penurunan angka stunting sebanyak 2,8% yaitu dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di tahun 2022. Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat prevalensi stunting pada tahun 2018 berdasarkan status gizi PB/U atau TB/U yaitu 2,67% dengan kategori balita sangat pendek dan kategori balita pendek sebesar 5,25 %. Angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2019 berdasarkan status gizi indeks TB/U yaitu kategori balita sangat pendek sebesar 3,25% dan kategori balita pendek sebesar 13,67 % (Musdalipah, dkk., 2018; Usman dan Asriati, 2021). Oleh karena itu dilakukan penyuluhan mengenai stunting guna memberikan pemahaman pentingnya gizi bagi ibu hamil dan balita kepada masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi dan pengetahuan mengenai bahaya stunting kepada masyarakat Kelurahan Purirano. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat khususnya kepada ibu-ibu mengenai bahaya stunting. Adanya kegiatan edukasi berupa penyuluhan maka responden akan memperoleh pembelajaran dan informasi yang menghasilkan suatu perubahan perilaku termasuk pengetahuan dan sikap.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dengan metode sosialisasi dengan melibatkan masyarakat sebanyak 57 orang, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di Kelurahan Purirano, Kecamatan Kendari, Kota Kendari, agar masyarakat terpapar langsung informasi mengenai definisi, faktor penyebab dan gejala, hal-hal yang berkaitan dengan stunting, serta tatalaksana dan pencegahan dini dari stunting. Alat pendukung yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *leaflet*, brosur dan video edukasi tentang stunting, spanduk dan kamera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya penanganan stunting di Indonesia, pemerintah sendiri sudah menargetkan program penurunan stunting menjadi 14% pada tahun 2024 mendatang. Memenuhi target tersebut merupakan sebuah tantangan besar bagi pemerintahan rakyat Indonesia di tengah pandemi ini. Terlebih lagi, aktivitas di pos pelayanan terpadu (posyandu) kurang maksimal saat ini. Padahal, posyandu adalah tonggak utama pemantau tumbuh kembang balita pada lingkup wilayah yang lebih kecil. Kondisi ekonomi di Indonesia selama pandemi berlangsung sedang tidak baik baik saja. Di tengah angka kemiskinan dan pengangguran yang kian

meningkat, tak dapat dipungkiri bahwa peningkatan prevalensi stunting di Indonesia mungkin saja terjadi. Faktor ekonomi keluarga berkaitan erat dengan terjadinya stunting pada anak. Hal ini karena kondisi ekonomi seseorang mempengaruhi asupan gizi dan nutrisi yang didapatkan (Musdalipah, dkk., 2018; Jabbar, dkk., 2023).

Upaya dalam pencegahan stunting melalui program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat untuk melakukan intervensi dalam perubahan perilaku positif terkait dengan pengetahuan ibu tentang asupan gizi selama hamil, melahirkan dan anak sebelum usia 2 tahun. Upaya pencegahan stunting juga turut dilakukan oleh tim dosen dari Fakultas farmasi UHO, Politeknik Bina Husada Kendari, RSUD Bahteramas Kendari dan mahasiswa Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi UHO bekerjasama dengan BKKBN Provinsi Sulawesi Tenggara melalui program pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi edukasi kesehatan pada masyarakat di Wilayah Kelurahan Purirano, Kecamatan Kendari, Sulawesi Tenggara sebagai upaya meningkatkan pemahaman tentang Bahaya Stunting.

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi mengenai apa itu stunting, penyebab stunting, dampak dari stunting serta pencegahan stunting yakni: Memenuhi kebutuhan gizi sejak remaja, beri ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan, dampingi ASI Eksklusif dengan MPASI sehat, serta memenuhi gizi pada saat 1000 Hari Pertama Kehidupan, 280 hari (usia kandungan 40 minggu) dan 720 hari (usia hamper 2 tahun). Perkembangan otak anak dan kecerdasan anak 80% terbentuk saat 1000 hari pertama kelahiran maka dari penting sekali menjaga dan memenuhi asupan nutrisi/gizi pada saat 1000 hari pertama kelahiran agar otak anak dapat terbentuk dengan sempurna dan tubuh kembang anak dapat berjalan sesuai dengan perkembangan anak seusianya, apabila nutrisi/gizi tersebut tidak terpenuhi maka anak bisa berisiko stunting karena perkembangan otak menjadi lambat sehingga tumbuh kembang anak menjadi lambat dari anak seusianya. Perkembangan otak yang lambat tersebutlah yang disebut sebagai anak berisiko stunting.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan warga sebanyak 57 orang peserta yang terdiri dari remaja putri, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita di balai kelurahan Purirano. Rangkaian kegiatan dimulai dari penyambutan oleh pihak kelurahan yaitu sekretaris lurah dan dilanjutkan oleh narasumber dari BKKBN Provinsi Hans A. Rompas, S.H., M.A.P satgas stunting perwakilan BKKBN Sulawesi Tenggara selaku pembawa materi seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian materi edukasi dan sosialisasi tentang Stunting kepada peserta

Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan dari pagi hingga menjelang siang hari. Kegiatan sosialisasi ini mendapat sambutan yang baik dari pihak kelurahan mengingat terdapat 14

Kepala Keluarga yang beresiko stunting di wilayah kelurahan Purirano. Hal ini dapat dilihat dari antusias warga dalam menyimak materi yang dibawakan maupun pada saat sesi tanya jawab. Pemberian bingkisan/hadiah juga diberikan kepada warga yang berani menjawab maupun mengajukan pertanyaan sebagai bentuk apresiasi telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan penutupan dan pelepasan dari pihak kelurahan serta foto bersama dengan seluruh pihak yang terkait seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Sesi diskusi dan berfoto bersama dengan peserta

Seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi bahaya stunting yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru baik bagi warga maupun pihak kelurahan dan dapat direalisasikan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari serta berperan aktif dalam stunting dan dapat memenuhi target penurunan angka stunting, kota Kendari merupakan daerah dengan prevalensi stunting terkecil di Sulawesi Tenggara yaitu 19,5%, Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri memiliki prevalensi sebesar 22,7% peringkat 9 nasional menurut SSGI, 2022 dengan target penurunan ke 14% pada tahun 2023, serta mendukung penurunan angka stunting di Indonesia pada tahun 2023 dengan target 17,8 %, dan pada tahun 2024 dengan target 14%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta sosialisasi kesehatan di Kelurahan Purirano, Kecamatan Kendari, Sulawesi Tenggara dapat memahami materi mengenai bahaya stunting dan diharapkan dapat berpartisipasi dalam menurunkan angka stunting di Indonesia khususnya di Sulawesi Tenggara.

Saran yang dapat diberikan pada kegiatan ini adalah sebaiknya kegiatan penyuluhan ini perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan agar pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat setempat dapat bertambah sehingga peserta sosialisasi ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam menurunkan angka stunting di Indonesia khususnya di Sulawesi Tenggara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Halu Oleo khususnya Fakultas Farmasi yang memberi dukungan hingga terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Tak lupa pula penulis juga ucapkan terima kasih kepada Politeknik Bina Husada Kendari, dan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Kendari, yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan sampai penulisan artikel pengabdian ini, serta ucapan terima kasih juga kepada semua Tim Pengabdian Masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa program profesi Apoteker UHO yang telah Bersama-sama menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Nadhiroh, S.R., Edi, D.R., Sa'idah, Z.J Dan Ika, S.S. (2022). Potensi Balita Risiko Stunting Dan Hubungannya Dengan Keluarga Pra-Sejahtera Di Jawa Timur: Analisis Data Pk-21. *National Nutrition Journal*. 1(1).
- [2]. Syarial. 2021. *Kenali Stunting dan Cegah*. ISBN: 978-623-345-687-6.
- [3]. Ruswati., Andhini Wulandari Leksono., Diendha Kartika Prameswary., Gilar Sekar Pembajeng., Inayah., Joses Felix., Mazaya Shafa Ainan Dini., Nadhira Rahmadina., Saila Hadayna., Tiara Roroputri., Aprilia., Ema Hermawati., Ashanty. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskemas*, 1(2).
- [4] Nirmalasari, Nur Oktia. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab Dan Faktor Risiko Stunting Di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*. 14(1).
- [5] Yadika, Adilla Dwi Nur. Khairun Nisa Berawi.,Syahrul Hamidi Nasution. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar. *Majority*. 1(1).
- [6] Zulaekah, S., Setiyo, P. dan Listyani, H. (2014). Anemia Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Malnutrisi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9(2).
- [7]. Usman, S., Wa Ode, S. Dan Asriati. (2021). Evaluasi Kejadian Stunting Pada Balita Yang Memiliki Riwayat Diare Dan Ispa Di Puskesmas Rumbia. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. 13(3).
- [8]. Arsayuladi Z., Devina, P., Nurul,A., Rajes,A., Putri,I.,P.,S., Dini G. (2022). Program Penyuluhan Pencegahan Stunting Kepada Posyandu Di Rt 01 Rw 010 Kecamatan Cireundeu Kota Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*.
- [9]. Musdalipah, M. (2018). Pemberdayaan masyarakat tentang swamedikasi melalui edukasi Gema Cermat dengan metode CBIA. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- [10]. Jabbar, A., Halik, H., & Hasbiullah, H. (2023). Edukasi Penggunaan Obat Dengan Metode Dagusibu Di Desa Ranooha Raya, Kabupaten Konawe Selatan. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4).